

## ABSTRAK

Prosumsi atau produksi konsumsi merupakan suatu istilah yang mengacu pada tindakan mengonsumsi suatu produk dan memproduksi suatu produk baru yang masih berkaitan dengan produk yang dikonsumsi sebelumnya. Individu yang melakukan prosumsi dinamakan prosumer. Istilah ini berkembang luas, termasuk pada konteks kepenggemaran dan dilakukan di media sosial oleh para penggemar. Salah satu penggemar yang aktif melakukan prosumsi adalah penggemar aktor Thailand yang memiliki *slash pairing* di media sosial Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami proses praktik prosumsi yang dilakukan oleh penggemar, interaksi para penggemar, serta memahami interaksi kedua aktor yang memiliki *slash pairing* dalam aktivitas prosumsi penggemar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif dengan pendekatan analisis wacana Foucault, dengan data berupa narasi mengenai produk budaya baru hasil prosumsi para penggemar di media sosial Twitter, yakni fanfiksi. Hasil dari penelitian ini menemukan perbedaan mengenai fanfiksi yang dibuat oleh penggemar, proses pembuatan fanfiksi, dan proses para penggemar *slash pairing* memaknai wacana dan intertekstualitas pada saat melakukan prosumsi.

**Kata kunci:** prosumsi, penggemar, *slash pairing*, wacana Foucault, fanfiksi, Twitter

## ABSTRACT

Prosumption or consumption production is a term that refers to the act of consuming a product and producing a new product that is still related to the previously consumed product. Individuals who perform prosumption are called prosumers. This term is widespread, including in the context of fandom and is carried out on social media by fans. One fan who is actively prosuming is a fan of Thai actors who have slash pairings on social media Twitter. This research aims to find out and understand the process of prosumption practices carried out by fans, the interaction of fans, and understand the interaction of the two actors who have slash pairings in fan prosumption activities. The research method used is qualitative research with Foucault's discourse analysis approach, with data in the form of narratives about new cultural products resulting from fans' prosumption on Twitter social media, namely fanfiction. The results of this study found differences in fanfiction made by fans, the process of making fanfiction, and the process of slash pairing fans interpreting discourse and intertextuality when making prosumption.

**Keywords:** prosumption, fans, slash pairing, Foucault's discourse, fanfiction, Twitter